



**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA PADA PT. BANK  
BNI SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**IRA NOPITA SIREGAR  
NIM. 16 401 00097**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA PADA PT. BANK  
BNI SYARIAH DI INDONESIA**

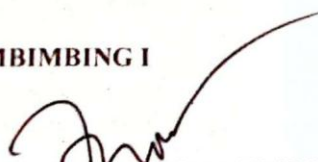
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*


Oleh:

**IRA NOPITA SIREGAR  
NIM. 16 401 00097**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Damri Batubara S.H.I, M.A  
NID.2019108602**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi  
a.n. Ira Nopita  
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 13 Agustus 2020  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

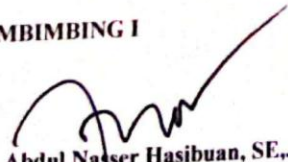
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ira Nopita yang berjudul "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia " maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat di terima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

PEMBIMBING I

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

  
Damri Batubara S.H.I, M.A  
NID. 2019108602

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA NOPITA SIREGAR  
NIM : 16 401 00097  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Agustus 2020  
Pembuat Pernyataan,



**IRA NOPITA SIREGAR**  
**NIM. 16 401 00097**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRA NOPITA SIREGAR  
Nim : 16 401 00097  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia** . Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 13 Agustus 2020  
Yang menyatakan,



**IRA NOPITA SIREGAR  
NIM. 16 401 00097**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximlie (0634) 24022

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1837/In.14/G1/G.5/PP.01.1/09/2020 tanggal 09 September 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : IRA NOPITA SIREGAR  
NIM : 16 401 00097  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGUNCIK DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...65.25(....C...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

a. PUJIAN : 3.51 - 4.00  
b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50  
c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00  
d. CUKUP : 2.00 - 2.75  
e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ...3.33... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.


Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 853

Padangsidimpuan, 15 September 2020

Panitia Ujian Munaqasyah  
Sekretaris,

Ketua,

  
Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 198405122014032002

  
Hamni Fadillah Nasution, M.Pd  
NIP. 198303172018012001

Anggota Penguji :

1. Delima Sari Lubis, MA
2. Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
4. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

1.   
2.   
3.   
4. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

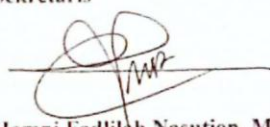
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : IRA NOPITA SIREGAR  
**NIM** : 16 401 00097  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan  
Syariah PS-3  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada  
PT Bank BNI Syariah di Indonesia

**Ketua**

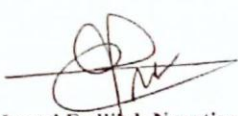
  
**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris**


  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19831703 201801 2 001

**Anggota**

  
**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19831703 201801 2 001

  
**H. Aswadi Lubis, SE, M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

  
**Dr. Budi Gautama Siregar., MM**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 15 September 2020  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 65,25 (C)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,33  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia

**Nama** : Ira Nopita Siregar

**Nim** : 16 401 00097

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Oktober 2020

Dekan,



Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : IRA NOPITA SIREGAR  
**NIM** : 16 401 00097  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana apabila biaya operasional meningkat akan berpengaruh terhadap penurunan laba bank, akan tetapi dari data yang dilihat tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba pada PT bank BNI Syariah secara parsial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba baik secara parsial pada Bank BNI Syariah di Indonesia.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Biaya Operasional terhadap laba pada Bank BNI Syariah di Indonesia, sehingga tinjauan teori disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas. Laba dapat mempengaruhi biaya operasional

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan rasio keuangan Bank BNI Syariah yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana, data di olah menggunakan alat bantu SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uji  $R^2$  berpengaruh sebesar 3,8 persen, sedangkan 96,2 persen lagi dipengaruhi variabel lain. Adapun model regresinya  $LB = 185459.815 + 131 BO$ . Adapun hasil berdasarkan hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional berpengaruh terhadap laba. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $(1,839 > 1,697)$ .

**Kata kunci : Biaya Operasional, Laba.**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti persembahkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang terang seperti ini, skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia”**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Hal ini terjadi karna keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, S.E., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadilah M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsimpuan, yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing I dan bapak Damri Batubara S.H.I, M.A Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengetahuan, arahan, dan bimbingan, serta dorongan yang kuat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan pegawai serta Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum Selaku Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Teristimewa Keluarga Tercinta Ayahanda Rijal Siregar, Ibunda Rosmawarni, Abang Rizky Hamdani Siregar, adek Ilham Murianto Siregar dan Adinda Ria Adelina Siregar dan Mutiara Pertiwi Siregar, anakku tersayang Muddin Fahriansyah dan Filzha Arya Pratama Nenek Dermawan, Bibi Rahma dewi, Paman Tono, Adek Ratih Purwaningsih dan Lestari serta sahabat dan teman-teman yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan material demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi di IAIN Padangsidimpuan, semoga keluarga peneliti yang disayangi selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Buat Teman-teman PS-3 Angkatan 2016 terkhususnya adek Tatang Prabu, Syahru Ramadhan, Filzha Arya Pratama, Abang Rayfan Arjuna Syahputra, Qiron Harahap, Shintia Ningsih, Winda Sari batubara, Desy Widia Pernanda S.E, Putri Aulia S.E, Nurul Afifah S.E, Ira Widya



Putri S.E, Rika Mustika Harahap S.E, Elli Maharani S.E, Dino Andika, Titi Indriani yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah- mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti yang jauh dari “Cukup”. Untuk itu saran dan kritiknya yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dan emoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Agustus 2020  
Peneliti

IRA NOPITA SIREGAR  
NIM. 16 401 00097

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

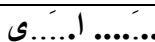
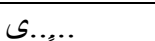
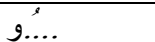
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	ai	a dan i
	fatḥah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah



Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila

nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN</b>	
<b>PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Laba.....	12
a. Pengertian Laba.....	12
b. Jenis-jenis Laba.....	17
c. Fungsi Laba.....	18
d. Peran Laba.....	19
2. Biaya Operasional.....	20
a. Pengertian Biaya Operasional.....	20
b. Anggaran Biaya Operasional.....	24
c. Sifat-sifat Biaya Operasional.....	25
d. Dalil Tentang Biaya Operasional.....	29
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Konsep.....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>35</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>37</b>
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	37
<b>D. Sumber data</b> .....	<b>39</b>
<b>E. Analisis Data</b> .....	39
1. Uji Analisis Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas .....	39
b. Uji Heteroskedastisitas .....	40
c. Uji Autokolerasi .....	41
3. Analisis Regresi Sederhana .....	41
4. Uji Hipotesis .....	42
a. Uji Koefisien Determinasi .....	42
b. Uji Koefisien secara Parsial (uji t) .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	<b>44</b>
1. Sejarah singkat Bank BNI Syariah.....	44
2. Produk Bank BNI Syariah .....	45
3. Visi dan Misi Bank BNI Syariah .....	46
<b>B. Deskriptif Data Penelitian</b> .....	<b>46</b>
1. Biaya Operasional .....	47
2. Laba .....	47
<b>C. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>48</b>
1. Uji Analisis Deskriptif.....	48
2. Uji Asumsi Klasik .....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Heteroskedastisitas .....	51
c. Uji Autokolerasi .....	52
3. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	53
4. Uji Hipotesis .....	54
a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	54
b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t).....	55
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>57</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>58</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>60</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	<b>: Data Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel I.2</b>	<b>: Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>: Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>: Data Biaya Operasional dan Laba pada PT. Syariah Bank BNI di Indonesia.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>: Hasil Uji Analisis Deskriptif .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>: Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel IV.7</b>	<b>: Hasil Uji Autokolerasi .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel IV.8</b>	<b>: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.9</b>	<b>: Hasil Koefisien Determinasi <math>R^2</math> .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>: Hasil Uji t.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.3 : Kerangka Konsep.....	34
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Tabel Data Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia**
- Lampiran 2 : Data Biaya Operasional pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia**
- Lampiran 3 : Tabel Data Laporan Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia**
- Lampiran 3 : Hasil Output SPSS 23**
- Lampiran 4 : t tabel**
- Lampiran 6 : Statistik Perbankan Syariah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini semakin banyak persaingan bisnis yang mempengaruhi keadaan ekonomi suatu negara. Hal ini berpengaruh terhadap keadaan ekonomi masyarakat kecil menengah. Dalam hal ini perlu adanya campur tangan pemerintah untuk mengatasi permasalahan ekonomi tersebut. karna persaingan perusahaan sangat memanas, Sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan, mengembangkan kinerja serta nilai perusahaan sebaik mungkin. Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Usaha pokok Bank Syariah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya di sesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>1</sup>

Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 15.



bentuk laporan laba rugi. Laba dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban, pajak.<sup>2</sup>

Laba yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah akan meningkat apabila pihak yang terkait dapat meminimalisir pengeluaran yang berkaitan dengan biaya dengan cara menggunakannya seefisien mungkin dan digunakan sesuai kebutuhan, perolehan laba dalam kegiatan PT. Bank BNI Syariah merupakan hal yang paling penting dan utama, karena apabila keuntungan Bank BNI Syariah tinggi maka kelangsungan PT. Bank BNI Syariah tersebut juga akan bertahan lama dan juga kepercayaan masyarakat meningkat untuk menggunakan jasa PT. Bank BNI Syariah. Laba pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi pada bank BNI Syariah.

Perbedaan antara laba secara umum dan secara khusus ialah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban, pajak, Sedangkan laba secara khusus ialah apabila keuntungan yang diperoleh suatu bank tinggi maka bank tersebut juga akan bertahan lama, sehingga kepercayaan masyarakat akan meningkat untuk menggunakan jasa di bank.

---

<sup>2</sup> Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

Biaya operasional merupakan biaya pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Soemarno mengemukakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional itu sendiri meliputi biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Dalam biaya operasional tersebut sudah termasuk segala pemeliharaan suatu aktifitas dan peralatan milik perusahaan serta biaya penggantian bagian-bagian peralatan milik mempertahankan norma-norma teknis yang ada. Biaya untuk kegiatan tidak pokok perusahaan dimasukkan sebagai biaya lain-lain. Setiap biaya dan besarnya biaya yang dikeluarkan tergantung pada besarnya kegiatan dan ruang lingkup usaha perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Soemarno mengemukakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan kegiatan operasional perusahaan.<sup>3</sup>

Laba yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah akan meningkat apabila pihak yang terkait dapat meminimalisir pengeluaran yang berkaitan dengan biaya dengan cara menggunakannya seefisien mungkin dan digunakan sesuai kebutuhan, perolehan laba dalam kegiatan PT. Bank BNI Syariah merupakan hal yang paling penting dan utama, karena apabila keuntungan Bank BNI

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2011), hlm. 15.

Syariah tinggi maka kelangsungan PT. Bank BNI Syariah tersebut juga akan bertahan lama dan juga kepercayaan masyarakat meningkat untuk menggunakan jasa PT. Bank BNI Syariah. Berikut data laporan keuangan bank BNI Syariah tahun 2015- 2019.

**Tabel I.1**  
**Biaya Operasional Terhadap Laba**  
**pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia**

Tahun	Biaya Operasional	Laba
2015	2.306.347	266.841
2016	2.595.735	364.989
2017	2.978.827	420.779
2018	3.304.551	127.510
2019	897.326	184.253

Sumber : Laporan laba rugi PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2015-2017 biaya operasional dan laba mengalami kenaikan sebesar 11.185.460. Sedangkan pada tahun 2018 biaya operasional naik sedangkan laba turun. Dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan PT. Bank BNI Syariah.<sup>4</sup> Biaya operasional pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.304.551. Sedangkan laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 885.099, sehingga tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika biaya operasional meningkat maka laba juga harus meningkat, sementara tahun 2018 biaya operasional mengalami kenaikan, akan tetapi

---

<sup>4</sup> Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 19 januari 2020.

laba turun yang menjadi masalah bagi bank BNI Syariah. Biaya operasional pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 897.326. Sedangkan laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 184.253, sehingga tidak sesuai dengan teori, sementara teori mengatakan apabila biaya operasional meningkat maka laba juga harus meningkat. Biaya operasional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bank Syariah dalam menjalankan usahanya apabila biaya operasionalnya tidak ada maka kegiatan operasional Bank Syariah itu tidak akan lancar. Tetapi biaya operasional juga dapat menimbulkan menurunnya laba apabila biaya operasional yang dikeluarkan terlalu besar.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengetahui apakah, biaya operasional menjadi faktor yang mempengaruhi laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang hal di atas dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah Di Indonesia”**.

---

<sup>5</sup> M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 69.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pada tahun 2015-2019 biaya operasional pada Bank BNI Syariah tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Sedangkan Laba pada tahun 2015-2019 pada Bank BNI Syariah Laba juga mengalami fluktuasi. Sehingga tidak sesuai dengan teori.
2. Pada tahun 2018 biaya operasional pada Bank BNI Syariah mengalami kenaikan. Sedangkan laba pada Bank BNI Syariah pada tahun 2018 mengalami penurunan. Sehingga tidak sesuai dengan teori, sedangkan teori mengatakan jika biaya operasional meningkat maka laba juga meningkat.
3. Pada tahun 2019 biaya operasional pada Bank BNI Syariah mengalami penurunan. Sedangkan laba pada Bank BNI Syariah pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Sehingga tidak sesuai teori, sedangkan teori mengatakan apabila biaya operasional meningkat maka laba juga meningkat.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah hanya tahun 2015-2019 di Indonesia”. Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia pada Tahun 2015-2019?
2. Apakah ada pengaruh biaya operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia pada Tahun 2015-2019.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian, yaitu: Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba di PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.



**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Biaya Operasional (X)	Biaya operasional adalah biaya-biaya berkala dan lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. <sup>6</sup>	a. biaya bagi hasil b. biaya Valas c. Biaya tega kerja d. administrasi umum e. biaya lainnya.	Rasio
2	Laba (Y)	Selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha Bank. <sup>7</sup>	a. Pendapatan b. Beban-beban	Rasio

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.

---

<sup>6</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jilid I (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

<sup>7</sup>Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan, pengetahuan kepada peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan teori-teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya.

### 2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang biaya operasional terhadap laba.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan.

### 3. Bagi lembaga (Bank)

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh biaya operasional terhadap laba.

### 4. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi atau daftar rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh biaya operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia. Peneliti merupakan kesempatan bagi peneliti untuk

mengembangkan teori-teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penelitian yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II yang terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III yang menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, serta teknik analisis data, dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, kemudian uji analisis regresi linear sederhana dan hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi  $R^2$ , uji t, uji F.

Bab IV yang terdiri dari gambaran objek penelitian, kemudian membahas tentang hasil penelitian, teknik analisis data yang telah diperoleh dari pada website resmi: uji analisis deskriptif penelitian, teknik asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, kemudian uji analisis regresi sederhana dan hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi  $R^2$ , uji t, uji F, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu penutup merupakan bagian akhir dari hasil penelitian skripsi ini. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laba**

###### **a. Pengertian laba**

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba merupakan kelebihan seluruh pendapat atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban, pajak.<sup>8</sup>

###### **1) Pendapatan**

Pendapatan arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya atau kombinasi dari keduanya selama satu periode yang timbulkan oleh pengirim atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktiva lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

---

<sup>8</sup>Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

#### a) Pembagian Pendapatan

Pendapatan suatu perusahaan dapat menjadi dua golongan yaitu:

(1) Pendapatan dari usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan. Misalnya kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan dagangan, maka pendapatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan utama yang dilakukan adalah hasil penjualan dagangan.

(2) Pendapatan diluar usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang bersifat dagangan atau terjadi sewaktu-waktu. Misalnya pada perusahaan bengkel juga menyewakan kendaraan.

#### 2) **Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk satu arus keluar dan berkurangnya aktivitas atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut kepada modal. Pembagian beban seperti halnya pendapatan, beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a) Beban-beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok atau terjadi sehubungan dengan usaha memperoleh pendapatan usaha pokok (*operating income*). Beban-beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok disebut “beban usaha” (*operating income*). Dalam perusahaan dagang termasuk beban usaha adalah harga pokok penjualan, beban penjualan dan administrasi.
- b) Beban-beban yang tidak langsung dengan kegiatan usaha pokok atau beban-beban yang tidak dapat digolongkan ke dalam beban usaha disebut “beban diluar usaha”(non *operating expensi*). Misalnya beban bunga, kerugian penjualan aktiva tetap yang dihentikan penggunaannya.

Beban terdapat di dalam laporan laba rugi pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- (a) Beban bunga terdiri dari beban yang dimiliki oleh perusahaan
- (b) Beban transaksi valuta asing terdiri dari kerugian yang terjadi akibat dari transaksi lain.
- (c) Beban overhead terdiri dari kegiatan-kegiatan yang utama oleh perusahaan.

### 3) Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadi objek pihak penghasilan artinya, atas penghasilan tersebut tidak perlu diperhitungkan pph terhutanganya.

Menurut Zaki baridwan laba adalah kenaikan modal (aktivitas bersih) yang berasal dari transaksi dari suatu badan usaha, dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi beban usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan.

Definisi laba mengandung lima sifat sebagai berikut:

- 1) Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benae terjadi yang timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- 2) Laba akuntansi didasarkan pada postulat periode laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- 3) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.



- 4) Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- 5) Laba akuntansi didasarkan pada *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu.<sup>9</sup> Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :

- a. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.<sup>10</sup>
- b. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cakap.
- c. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (*investor*) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank.

---

<sup>9</sup> Islahuzzaman , *Istilah-Istilah Akuntan Dan Auditing*, (Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada, 2011), hlm. 238.

<sup>10</sup> Rizal Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 81.

Menurut Abdullah al-Muslih dan Shalahash-shawi, keuntungan/laba adalah “Selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan.”<sup>11</sup> Menurut Soemarno S.R, laba adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal

#### **b. Jenis-jenis Laba**

Laba terdiri dari empat jenis yaitu:

1) Laba bersih (*net income*)

Selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah laba ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

2) Laba bruto (*gross profit*)

Penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

3) Laba ditahan (*retained earnings*)

Jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribusi*) yang dilakukan.

---

<sup>11</sup>Abdullah Al- Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Diterjemahkan dari “Judul buku asli “ Oleh Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2013), hlm. 80.

#### 4) Laba usaha (*income from operation*)

Laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>12</sup>

### c. Fungsi Laba

Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih banyak. Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan akan lebih banyak lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri dalam jangka panjang. Untuk perusahaan yang efisiensinya di atas rata-rata, laba merupakan ganjaran dari efisiensi yang lebih besar tersebut. Sebaliknya, laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produktif tidak efisien.

Jadi keuntungan memberikan insentif bagi sebagian perusahaan untuk meningkatkan efisiensi atau memproduksi komoditas yang lebih sedikit, dan bagi sebagian perusahaan yang lain untuk meninggalkan industri dan masuk ke industri dan masuk ke industri yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu, laba memberikan sinyal yang penting untuk realokasi sumber

---

<sup>12</sup>Soemarso S. R, *Op.Cit.*, hlm. 234.

daya yang dimiliki masyarakat sebagai cerminan perusahaan dalam selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu.

#### **d. Peranan Laba**

Tujuan utama dari setiap perusahaan yang berorientasi pada laba adalah memperoleh laba yang memuaskan. Oleh karena itu, laba merupakan tolak ukur yang penting atas efektivitas. Karena laba merupakan selisih antara pendapatan (ukuran output) dan biaya (ukuran input), laba juga merupakan ukuran efisiensi. Dengan demikian, laba mengukur baik efektivitas maupun efisiensi.<sup>13</sup> Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

---

<sup>13</sup> Robert N. Anthony dan Vijai Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Kurniawan Tjakrawala (Jakarta: Salemba empat, 2012), hlm.175.

## 2. Biaya operasional

### 1) Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya).<sup>14</sup> Biaya menurut *Commiteeon terminology* adalah “Semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada pendapatan.”<sup>15</sup> Biaya adalah “Sebagai penurunan *gross* dalam *asset* atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.”<sup>16</sup> Biaya juga bisa diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang dinilai dalam satuan mata uang yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono, “Pengaruh CAR, NFI, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Rakyat di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)” 10 (2017), hlm. 5.

<sup>15</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 240.

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Islahuzzaman, *Op Cit*, hlm. 57.

Laba rugi bank merupakan pengurangan biaya-biaya atas pendapatan yang diperoleh bank. Biaya bank umum meliputi biaya operasional dan biaya non operasional.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, biaya adalah “Penurunan aktiva atau kenaikan kewajiban akibat aktivitas produksi (Pembelian, penjualan barang atau jasa perusahaan.”<sup>18</sup> Menurut Hendri Simamora, biaya operasional (*Operating expenses*) adalah biaya-biaya berkala dan lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam upayanya memperoleh pendapatan.”

Menurut Rudianto, biaya operasional adalah “semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk atau jasa perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda perusahaan.”<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa biaya operasional adalah seluruh pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan demi mencapai tujuan yang di ingin dicapai oleh perusahaan. Biaya Operasional adalah biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 296.

<sup>19</sup>Rudianto, *Penggaran* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 116.

langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit atau pembiayaan.

Biaya operasional terdiri dari biaya bagi hasil, biaya valas, biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, dan biaya-biaya lainnya.<sup>20</sup>

#### 1. Biaya Bagi Hasil

Dalam perbankan syariah istilah bagi hasil merupakan sesuatu hal yang diklasifikasikan dalam perbankan syariah dikarenakan perbankan syariah selalu berpegang teguh pada prinsip agama dalam menjalankan usahanya berdasarkan syariat Islam, dari prinsip inilah PT. Bank BNI Syariah menggunakan biaya bagi hasil untuk melakukan pembiayaan operasionalnya.

#### 2. Biaya Valas (Valuta Asing)

Biaya Valas adalah biaya yang timbul akibat selisih kurs atas transaksi valas yang dilakukan Bank Valuta asing sering diartikan dengan perdagangan mata uang suatu negara dengan negara lainnya. Semua tagihan dalam valuta asing diuangkan di luar negeri, termasuk saldo rekening dalam valuta asing di bank-bank luar negeri, wesel atau cek dalam valuta asing yang dapat diuangkan di luar negeri.

---

<sup>20</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 20.

### 3. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja meliputi upah dan gaji yang dibayarkan pada karyawan. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja yang terlibat secara langsung dalam produksi.<sup>21</sup> Tenaga kerja adalah segala usaha yang dilakukan oleh anggota badan dan pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua pekerjaan yang dilakukan oleh badan dan pikiran, tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi mempunyai arti yang besar.

### 4. Biaya Administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional seperti alat tulis kantor seperti buku, spidol, bulpion, dan lain-lain.

### 5. Biaya-biaya lainnya

Biaya-biaya lainnya adalah biaya yang dikeluarkan di luar dari biaya-biaya yang dibayarkan oleh Bank, Misalnya biaya penyusutan aktiva tetap (*inventris*), asuransi jamsostek, pemeliharaan dan perbaikan, barang/jasa lainnya.

---

<sup>21</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), hlm. 192.



## 2) Anggaran Biaya Operasional

Anggaran Biaya Operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi induk anggaran terdiri atas dua komponen utama yaitu:

### a) Anggaran Operasi (*operating budget*)

Anggaran operasi (*operation budget*) merupakan deskripsi rinci pendapatan dan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai hasil laba yang memuaskan. Anggaran operasi ini menggambarkan aktivitas-aktivitas yang mengalirkan laba bagi perusahaan. Hasil akhir dari anggaran operasi adalah laporan laba rugi yang dianggarkan.

### b) Anggaran keuangan (*financial budget*)

Anggaran keuangan (*financial budget*) memperlihatkan ekspektasi arus kas dan posisi keuangan dengan kegiatan-kegiatan usaha yang terencana. Arus masuk dan arus keluar kas yang direncanakan akan muncul dalam anggaran kas. Posisi keuangan yang diharapkan pada akhir periode anggaran diungkapkan dalam neraca yang dianggarkan. Setiap anggaran memasok pendapatan-pendapatan dan

biaya-biaya yang diproyeksikan untuk suatu bagian perusahaan. Pada saat diperlukan, anggaran-anggaran ini memperlihatkan semua transaksi perusahaan yang diantisipasi untuk periode akuntansi di masa yang akan datang.

### 3) Sifat-sifat Biaya Operasional

Untuk keperluan perencanaan dan pengendalian biaya administrasi dan penjualan, perusahaan dapat membagi kedua biaya operasional tersebut menjadi biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variabel cost*), dan biaya semivariabel.

#### a) Biaya Operasional bersifat tetap

Biaya operasional bersifat tetap jika nilainya tetap sama, berapapun tingkat penjualan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode dalam *relevant range* tertentu. *Relevan range* untuk biaya operasional adalah tingkat penjualan perusahaan.

Biaya operasional bersifat tetap adalah biaya yang relatif tidak akan berubah walaupun terjadi perubahan tingkat aktivitas dalam batas tertentu. Jika tingkat aktivitas bertambah, biaya jenis ini tidak akan berubah. Jika tingkat aktivitas berkurang, biaya jenis ini juga tidak akan berubah jumlahnya.

Contoh biaya operasional tetap adalah gaji bulanan karyawan bagian penjualan dan administrasi serta beban listrik ruangan bagian penjualan dan administrasi.

b) Biaya Operasional bersifat variabel

Biaya Operasional bersifat variabel jika nilai keseluruhannya berubah-ubah seiring dengan perubahan pada tingkat penjualan perusahaan. Biaya operasional bersifat variabel yaitu biaya yang akan selalu berfluktuasi sejalan dengan perubahan tingkat aktivitas dapat berupa volume produksi, volume pemasaran, jumlah jam kerja, ataupun ukuran aktivitas yang lain. Jika tingkat aktivitas bertambah, kelompok biaya ini juga akan bertambah secara proporsional. Jika tingkat aktivitas berkurang, biaya ini akan juga akan berkurang secara proporsional. Jika aktivitas perusahaan dihentikan, biayanya tidak akan ada lagi.

Contoh biaya operasional yang variabel adalah komisi penjualan untuk wiraniaga (*sales person*). Besar atau kecilnya komisi penjualan yang harus dibayar oleh perusahaan dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat penjualan perusahaan.

Semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan, maka semakin tinggi pula komisi penjualan yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada wiraniaganya.

c) Biaya operasional bersifat semivariabel

Biaya operasional bersifat semivariabel jika biaya tersebut memiliki komponen biaya tetap dan biaya variabel sekaligus. Contoh biaya operasional semivariabel adalah biaya listrik bagian tetap berupa biaya yang nilainya tetap bergantung pada klasifikasi yang ditetapkan oleh PT. PLN. Adapun komponen biaya variabel dalam biaya listrik adalah biaya pemakaian listrik yang dihitung berdasarkan jumlah kwh. yang digunakan, biaya air dan telepon juga sebagian contoh dari jenis biaya semivariabel.

**4) Dalil tentang Biaya Operasional**

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا

تُبذِرْ تَبذِيرًا ﴿٢١﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٢﴾

Artinya:

dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (*QS.Al-Isra'* ayat 26-27: Departemen RI)

Setelah memberikan tuntutan menyangkut ibu bapak, ayat ini melanjutkan dengan tuntutan kepada kerabat dan selain mereka. Allah berfirman: *Dan berikanlah kepada keluarga yang dekat* dari pihak ibu maupun bapak walau keluarga jauh akan haknya berupa bantuan, kebajikan dan silaturahmi dan demikian juga kepada *orang miskin* walau bukan kerabat dan orang yang dalam perjalanan baik dalam bentuk zakat maupun sedekah atau bantuan yang mereka butuhkan; *dan janganlah menghamburkan* hartamu secara boros yakni pada hal-hal yang bukan pada tempatnya dan tidak mendatangkan kemaslahatan.

*Sesungguhnya para pemboros* yakni yang menghamburkan harta bukan pada tempatnya *adalah saudara-saudara* yakni sifat-sifatnya sama dengan sifat-sifat *setan-setan*, *sedang setan terhadap tuhannya adalah sangat ingkar*.

Kata *tābzir/pemborosan* dipahami oleh para ulama dalam arti pengeluaran yang bukan hak, karena itu jika seseorang menafkahkan/membelanjakan semua hartanya dalam kebaikan atau hak, maka ia bukanlah seorang pemboros.<sup>22</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa Surah Al-Isra' ayat 26-27 mengandung perintah agar tidak boleh melakukan pemborosan, karena menghambur-hamburkan uang untuk kepentingan yang tidak manfaat adalah perbuatan yang tercela. Agar tidak terjadi pemborosan pada biaya operasional maka dibutuhkan konsep perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif dalam bentuk anggaran biaya operasional.

### **3. Hubungan Laba dengan biaya operasional**

Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan yang mampu bertahan di dunia usaha yang persaingannya sangat ketat adalah perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan tersebut harus melebihi biaya-biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh pendapatan, sebuah perusahaan membutuhkan biaya operasional.

---

<sup>22</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah, Pesan Kesan dan Keserasi an Al-Qur'an Volume 7* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 451.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara biaya operasional dengan laba sesuai dengan pengertian biaya menurut Harnanto dan Zulkifli adalah sesuatu yang berkonotasi sebagai pengurang yang harus dikorbankan untuk memperoleh tujuan akhir laba. Selain itu, biaya juga dapat dikatakan sebagai pengeluaran yang timbul akibat digunakan sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan.

Dari pemaparan di atas mengenai biaya dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan harus memiliki target laba yang jelas untuk periode selanjutnya khususnya untuk perusahaan yang berorientasi pada laba. Dengan adanya target laba, maka perusahaan akan berhati-hati dalam menentukan biaya operasional untuk periode yang akan datang. Begitu pula dalam penggunaan biaya operasional.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebenarnya telah ada. Penelitian sejenis sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini kembali.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil
1	Farida Hanum (2017) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.	Pengaruh Penjualan dan Biaya operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Alam sutera Realyti Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penjualan dan Biaya operasional terhadap Laba Bersih. Ada pengaruh secara simultan dari penjualan dan Biaya operasional terhadap Laba.
2	Pebriyanti (2014) jurusan akuntansi Universitas bangka belitung.	Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap Laba Bersih dengan perputaran persediaan sebagai Variabel pemoderasi di PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang.	Biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Dengan tingkat keeratan kolerasi yang positif antara biaya operasional dan perputaran persediaan dengan Laba Bersih SPBU PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang. Hal ini berarti semakin besar biaya operasional maka semakin sedikit laba yang akan diterima.
3	Astri Fitriani S (2015) Sripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia	Pengaruh Volume penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.	Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
4	Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Jurnal Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS)	Pengaruh <i>fee Based Income</i> terhadap laba perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia (studi pada 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia).	<i>Fee Based Income</i> (FEEBI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Koefisien regresi untuk variabel <i>fee based income</i> adalah positif dengan nilai 0,437 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat



	Denpasar, 2016		perolehan <i>fee based income</i> akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar.
5	Dwi Ear Yulianti (2017)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional pendapatan Usaha dan Perputaran Total Aktiva terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan biaya produksi dan perputaran total aktiva tidak berpengaruh terhadap laba bersih. secara simultan biaya produksi dan biaya operasional, pendapatan usaha.

Berdasarkan tabel 3 penelitian terdahulu di atas persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh biaya operasional terhadap laba. Sedangkan perbedaannya adalah:

- 1) Farida Hanum meneliti tentang penjualan dan biaya operasional pada PT. Alam sutera Realty Tbk. Dari penelitian ini saudari Farida Hanum melakukan penelitian pada PT. Alam Sutera Realty Tbk sedangkan peneliti yaitu pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.
- 2) Pebriyanti meneliti tentang pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan perputaran persediaan sebagai variabel pemoderasi di PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang. Dari segi objek penelitian Pebriyanti melakukan penelitian pada PT. Petro Multi Guna

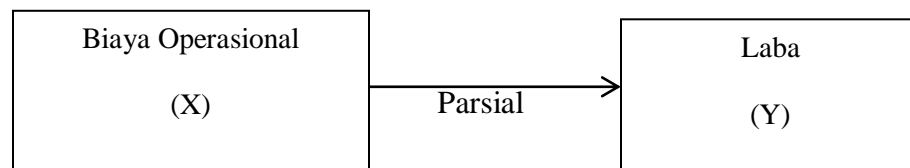
Tanjung Pinang sedangkan peneliti yaitu pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.

- 3) Astri Fitrihartini meneleti tentang pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Astri melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.
- 4) Ketut Tanti Kustina dan Gusti Ayu Agung Omika Dewi meneliti tentang Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan Gusti Ayu Agung Omika Dewi sama-sama meneliti laba sebagai Variabel dependen(Y), Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitiannya serta bentuk Variabel independen (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y).
- 5) Dwi Ear Yulianti meneliti tentang Pengaruh Biaya produksi, Biaya Operasional Pendapatan Usaha dan perputaran Total Aktiva terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia periode 2011-2014. Sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran tentang hubungan antar variabel satu memengaruhi variabel lainnya, Artinya bahwa ada yang dipengaruhi dan ada yang mempengaruhi.<sup>23</sup> Kerangka konsep yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti kemudian dirumuskan kedalam bentuk pradigma yang penyusunannya didasarkan pada kerangka konsep. Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka konsep mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen variabel biaya operasional (X) dan variabel Laba (Y).

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konsep**



---

<sup>23</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 53.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mengandung pertanyaan-pertanyaan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Oleh karena itu, hipotesis dibuat berdasarkan hasil penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut.

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.

$H_{a1}$ : Ada pengaruh antara biaya operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Bank BNI Syariah di Indonesia melalui situs [www.ojk.go.id/Statistik](http://www.ojk.go.id/Statistik) Perbankan Syariah Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data kurun waktu. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari [www.ojk.go.id/Statistik](http://www.ojk.go.id/Statistik) Perbankan Syariah.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 11.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>25</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan tentang biaya operasional dan laba yang ada pada Bank BNI Syariah.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purphosive sampling*. *Purphosive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria speksipik yang ditetapkan.<sup>26</sup> Adapun kriterianya antara lain yaitu: 1) yang telah dipublikasikan oleh ojk tahun 2012-2019. 2) Bank BNI Syariah terdaftar di Laporan Bank BNI Syariah. 3) Periode yang diambil mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak  $4 \times 8 = 32$  sampel.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 80.

<sup>26</sup>Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis Edisi Tiga* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 118.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil *observasi* dari subjek, kejadian atau hasil pengujian (benda).
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud lain dan data ini telah ada ditempat tertentu.<sup>27</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasi PT. Bank BNI Syariah pada Tahun 2012 sampai 2019 yang di akses melalui [www.ojk.go.id/Statistik](http://www.ojk.go.id/Statistik) Perbankan Syariah. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan.

---

<sup>27</sup>Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit*, hlm. 148.

## E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model regresi baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas juga menggunakan metode uji *Kolmogrow Smirnow*. Uji *Kolmogrow Smirnow* adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat Chi untuk dua sampel yang indeviden. Data yang digunakan bisa kontinu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil. Uji *Kolmogrow*



*Smirnow* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan nilai  $\alpha=0,1$  ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Apabila nilai sig  $>0,1$  maka berdistribusi normal
- b) Apabila nilai sig  $<0,1$  maka berdistribusi tidak normal.

sangat besar.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Metode pengujian yang digunakan menggunakan uji glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (sig) Lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam metode regresi<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>*ibid.*, hlm. 135.

2) Sebaiknya, jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data pada variabel-variabel penelitian. Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokolerasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi.

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y). Dengan analisis regresi linear sederhana ini, maka dapat diketahui pengaruh biaya operasional terhadap laba. Persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X + e$$

---

<sup>29</sup>V. Wiratma Sujanveni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. PustakaBaru, 2015), hlm. 226.

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Laba

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$X$  = Biaya Operasional

$b_1$  = Bilangan koefisien predictor

$e$  = *error*

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variabel dependen.

## 2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mewujudkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>30</sup> Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>30</sup>Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NFP Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah Di Indonesia" 4 (2018), hlm. 10.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT. Bank BNI Syariah Indonesia

Dengan berlandaskan pada undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 di dirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.<sup>31</sup> Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini di ketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Di dalam *corporate plan* UUS BNI Tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* Tahun 2009 rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah( BUS). Realisasi

---

<sup>31</sup>Bank Bni Syariah –Profil Perusahaan, <http://www.bnisyariah.co.id/> En/Category/Investor-Relation/Laporan Triwulan.

waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang surat berharga syariah negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point.

## **2. Produk Bank Syariah Indonesia**

Produk Bank BNI Syariah Indonesia pada dasarnya terbagi menjadi 2 yaitu produk bagi penyimpanan dana atau bisa disebut pendanaan dan produk bagi pengelola dana atau disebut produk pembiayaan. Pada penelitian ini produk yang digunakan adalah produk pendanaan khususnya produk simpanan yaitu deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* merupakan pilihan investasi dalam mata uang rupiah atau USD dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

### 3. Visi dan Misi Bank BNI Syariah Indonesia

#### a. Visi Bank BNI Syariah

- 1) Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.
- 2) Menjadi bank syariah dengan system layanan dan teknologi terbaik dengan melampaui harapan nasabah.<sup>32</sup>

#### b. Misi Bank BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai Investasi yang optimal bagi Investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

### B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank BNI Syariah yang di akses dari Otoritas Jasa Keuangan melalui website *www.ojk.go.id* tahun 2012-2019. Dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam Penelitian ini peneliti

---

<sup>32</sup>[http://bnisyariah.co.id/category/info-perusahaan/visi dan misi/](http://bnisyariah.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/). Diakses pada tanggal 5 juni 2020,pukul 11.30 WIB.

menggunakan biaya operasional sebagai variabel (X) laba sebagai variabel Y.

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank BNI Syariah periode Januari 2012 sampai Desember 2019 yang di akses dari Otoritas Jasa Keuangan melalui website *www.ojk.go.id*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan biaya operasional sebagai variabel X, laba sebagai variabel Y.

### 1. Biaya Operasional

Biaya adalah sejumlah uang yang dikorbankan untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan. Biaya operasional adalah biaya pengelola kegiatan dan usaha Bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit dan pembiayaan sedangkan laba adalah selisih atau keuntungan nominal atau total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama satu periode tertentu.

**Tabel IV.1**  
**Biaya Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 (dalam Satuan Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Biaya Operasional	Laba
2012	I	917.614	10.558
	II	242.669	21.035
	III	535.397	64.888
	IV	764.527	101.892
2013	I	111.832	34.503
	II	329.285	54.419
	III	628.090	86.657
	IV	999.317	117.462
	I	420.506	34.997



2014	II	406.294	66.481
	III	854.939	103.931
	IV	1.339.966	163.251
2015	I	359.580	61.254
	II	710.885	99.943
	III	1.110.751	2.009.659
	IV	1.460.278	228525
2016	I	367.944	77.638
	II	367.944	145.645
	III	1.196.640	215.231
	IV	1.690.703	270.908
2017	I	486.448	77.178
	II	980.385	165.083
	III	1.519.894	269.302
	IV	2.010.865	320.732
2018	I	579.053	135.119
	II	1.113.702	190.302
	III	1.705.727	289.775
	IV	2.296.710	434.868
2019	I	650.100	650.100
	II	1.124.496	361.916
	III	1.902.268	465.930
	IV	2.659.508	596.930

### C. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BNI Syariah periode Januari 2012 sampai Desember 2019 dari situs resmi *www.ojk.go.id* dengan menggunakan SPSS Versi 23.00.

#### 1. Uji Analisis Deskriptif

Uji Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, standar deviasi. Dengan kata lain untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimum serta berapa standar deviasi.

**Tabel IV.3**  
**Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	32	116142	2659508	1044219.22	653085.110
Laba	32	10558	650100	190034.75	162400.486
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil output di atas yang berisikan nilai minimum, maximum, mean (rata-rata), standar deviasi, dan jumlah sampel (N) sebanyak 32 diperoleh rata-rata variabel dimana nilai minimum biaya operasional sebesar Rp. 116142, nilai minimum laba sebesar Rp. 10558.

Untuk nilai maximum biaya operasional sebesar Rp. 2659508 nilai maximum laba sebesar Rp. 650100. Rata-rata biaya operasional sebesar Rp. 1044219.22, rata-rata laba sebesar Rp. 190034.75. Untuk nilai standar deviasi biaya operasional sebesar Rp. 653085.110 nilai standar deviasi laba sebesar Rp. 162400.486

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan yang terdistribusi normal atau tidak model regresi yang baik adalah yang memiliki residu yang terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan uji *kolmogrov smirno*, maka cukup

membaca nilai signifikan (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel IV.4**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	258.52131149
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.092
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dimana nilai signifikan adalah 0,05 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel biaya operasional dan laba berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrow Smirnov*.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak).

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	185459.815	219303.004		.846	.409
Biaya Operasional	.131	.156	.194	1.839	.412

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan nilai signifikansi (Sig). Untuk variabel biaya operasional sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data pada variabel - variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Berikut ini akan ditunjukkan hasil dari uji autokolerasi, yaitu.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.194 <sup>a</sup>	.038	-.016	427579.509	2.172

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,172 dan angka D-W berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada atau tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

### 3. Analisis regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y). Dengan analisis regresi linear sederhana ini, maka dapat diketahui pengaruh biaya operasional terhadap laba.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	185.459.815	219.303.004		.846	.409
Biaya Operasional	.131	.156	.194	1.839	.412

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diturunkan nilainya sebagai berikut:

$$\text{Laba} = 185,459.815 + 0,131$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diajelaskan sebagai berikut.

b. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 185,459.815 dapat diartikan jika nilai Biaya Operasional = 0, maka Laba PT. Bank BNI Syariah sebesar 185,459.815.

c. Nilai Koefisien regresi variabel Biaya Operasional meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka Laba sebesar:

$$= 185,459.815 + 0,131$$

$$= 185,590.815 \times 100\%$$

$$= 18559,0815 \%$$

#### 4. Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 <sup>a</sup>	.038	-.016	427579.509

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai R *square* diketahui 0,038 atau sama dengan 3,8 persen. Artinya hanya 3,8 persen variabel biaya operasional mempengaruhi laba. Sementara kurangnya sebesar 96,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

b. Uji koefisien regresi parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkonstantakan variabel yang tidak diukur dengan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	185.459.815	219.303.004		.846	.409
Biaya Operasional	.131	.156	.194	1.839	.412



Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil output antara lain  $t_{hitung}$  biaya operasional sebesar 1,839. Tabel distribusi  $t$  dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $32-1-1=30$  dimana ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

Pada biaya operasional nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,839 > 1,69726$ ) dan signifikansi ( $0,412 > 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara biaya operasional dengan laba. Maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap laba.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul pengaruh biaya operasional terhadap laba pada Bank BNI Syariah di Indonesia. Dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan *SPSS Versi 23* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang di uji terdapat berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi.

##### **1) Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba pada Bank BNI Syariah di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba pada Bank BNI Syariah karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,839 > 1,697$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,412 > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedy Anwar Daulay yang berjudul pengaruh pendapatan operasional, pendapatan non operasional, biaya operasional, biaya non operasional terhadap laba pada Bank BNI Syariah Pada tahun 2011-2015. Sedangkan hasil penelitian Hasil penelitian ini didukung oleh teori M zulhan dalam buku manajemen bank konvensional dan syariah “Apabila biaya operasional meningkat maka laba juga harus

meningkat. biaya operasional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bank syariah dalam menjalankan usahanya. Apabila biaya operasionalnya tidak ada maka kegiatan operasional bank syariah tidak akan lancar. Tetapi, biaya operasional juga dapat menimbulkan menurunnya laba apabila biaya operasional yang dikeluarkan terlalu besar”.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan diharapkan. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya berbagai keterbatasan, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas pada Laba dari periode tahun 2015-2019
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada biaya operasional yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba pada Bank BNI Syariah di Indonesia.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan karunia Allah SWT dan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari peneliti yang berjudul "Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah di Indonesia". Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Biaya Operasional memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,839 > 1,734$ ) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional secara parsial terdapat pengaruh antara biaya operasional dengan laba.
- b. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 185,459.815 dapat diartikan jika nilai Biaya Operasional = 0, maka Laba PT. Bank BNI Syariah sebesar 185,459.815. Nilai Koefisien regresi variabel Biaya Operasional meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka Laba sebesar:  $= 185,459.815 + 0,131 = 185,590.815 \times 100\% = 18559,0815$ .
- c. Berdasarkan hasil nilai R Square diketahui 0,38 atau sama dengan 3,8 persen, artinya hanya 3,8 persen variabel Biaya Operasional secara parsial terdapat pengaruh terhadap Laba, sedangkan sisanya sebesar 96,2 persen dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin bias bermanfaat bagi pihak lembaga bank syariah maupun bagi peneliti lanjutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah diharapkan mampu meningkatkan pembiayaan seperti biaya operasional karena memiliki pengaruh yang besar bagi laba bank.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Laba pada Bank BNI Syariah selain variabel Biaya Operasional dan menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan syariah atau perekonomian di Indonesia.
4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya oleh pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah Al- Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam, Diterjemahkan dari “Judul buku asli “ Oleh Abu Umar Basyir*, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen bank Syariah*, Tangerang: Azkia Publizer, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Budi Setyo Ichsan Setyo, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan S.P H. Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid I*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Islahuzzaman, *Istilah-Istilah Akuntan Dan Auditing*, Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2010.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah, Pesan Kesan dan Keserasi an Al-Qur’an Volume 7* Jakarta: Lentera Hati.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2010.

- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis Edisi Tiga*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2011.
- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Pandia Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Priyatno Duwi, *SPSS 23 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Rahman Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2000.
- Rizal Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Rizal Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Robert N. Anthony dan Vijai Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Kurniawan Tjakrawala, Jakarta: Salemba empat, 2012.
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Penggaran*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al- Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simorangkir O. P., *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- V. Wiratma Sujanveni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. PustakaBaru, 2015.



## **Karya Ilmiah**

Bank BNI Syariah –Profil Perusahaan, [http://www.bnisyariah.co.id/En/Category/Investor-Relation/Laporan Triwulan](http://www.bnisyariah.co.id/En/Category/Investor-Relation/Laporan%20Triwulan).

[http://bnisyariah.co.id/category/ info-perusahaan/visi dan misi/](http://bnisyariah.co.id/category/info-perusahaan/visi%20dan%20misi/). Diakses pada tanggal 5 juni 2020, pukul 11.30 WIB.

Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 19 januari 2020.

Syahrani, “Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Studi kasus PT.Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar, “Skripsi UIN Alaudin Makassar, 2013

Yuwita Ariessa Pravasanti, “*Pengaruh NFP Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah Di Indonesia*” 4, 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Mahasiswa

Nama : Ira Nopita Siregar  
Nim : 16 401 00097  
Fakultas/Jurusan  
: FEBI/PERBANKAN SYARIAH  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar sipirok, 20 Juli 1998  
Alamat : Sidodang-dodang, Kec Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan  
Telepon/No.HP : 082272298231

### 2. Nama Orang Tua

Ayah : RIZAL SIREGAR  
Ibu : ROSMAWARNI  
Alamat : Sidodang-dodang, Kec Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan

### Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD NEGERI 101205 SIPIROK  
Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 4 SIPIROK  
Tahun 2013-2016 : MAN 1 SIPIROK  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## Lampiran 1

**Data Biaya Operasional dan Laba Tahun 2015- 2019**  
**yang ada di Bank BNI Syariah di Indonesia**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Biaya Operasional	Laba
2015	2.306.347	266.841
2016	2.595.735	364.989
2017	2.978.827	420.779
2018	3.304.551	127.510
2019	897.326	184.253

## Lampiran 2

**Tabel IV.1**  
**Biaya Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah tahun**  
**2012-2019 (dalam Satuan Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Biaya Operasional	Laba
2012	I	917.614	10.558
	II	242.669	21.035
	III	535.397	64.888
	IV	764.527	101.892
2013	I	118.832	34.503
	II	329.285	54.419
	III	628.090	86.657
	IV	999.317	117.462
2014	I	420.506	34.997
	II	406.294	66.481
	III	854.939	103.931
	IV	1.339.966	163.251
2015	I	359.580	61.254
	II	710.885	99.943
	III	1.110.751	2.009.659
	IV	1.460.278	228525
2016	I	367.944	77.638
	II	367.944	145.645
	III	1.196.640	215.231
	IV	1.690.703	270.908
2017	I	486.448	77.178
	II	980.385	165.083

	III	1.519.894	269.302
	IV	2.010.865	320.732
2018	I	579.053	135.119
	II	1.113.702	190.302
	III	1.705.727	289.775
	IV	2.296.710	434.868
2019	I	650.100	650.100
	II	1.124.496	361.916
	III	1.902.268	465.930
	IV	2.659.508	596.930

### Lampiran 3

#### 1. Uji Analisis Deskriptif

##### Uji Analisis Deskriptif

###### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	20	359580	2659508	25304693	1265234.65	628844.055
Laba	20	61254	2009659	7021038	351051.90	424235.265
Valid N (listwise)	20					

#### 2. Normalitas

##### Uji Normalitas

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	258.52131149
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.092
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	185459.815	219303.004		.846	.409
Biaya Operasional	.131	.156	.194	1.839	.412

### 4. Uji Autokolerasi

#### Uji Autokolerasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.194 <sup>a</sup>	.038	-.016	427579.509	2.172

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba

## 5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

### Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	185459.815	219303.004		.846	.409
Biaya Operasional	.131	.156	.194	1.839	.412

a. Dependent Variable: Laba

## 6. Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

### Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 <sup>a</sup>	.038	-.016	427579.509

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba

## 7. Uji t

### Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	185459.815	219303.004		.846	.409
Biaya Operasional	.131	.156	.194	1.839	.412

Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih					
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>					
	13.341.782	(8.687.374)	(15.328.880)	(9.927.638)	
	10.444.913	12.694.279	11.056.978	12.966.827	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	18.700	2.625	19.058	3.514
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	355.128	379.465	357.913	380.007
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(5.786)	21.216	32.199	173.963
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	368.042	403.306	409.170	557.484
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	10.812.955	13.097.585	11.466.148	13.524.311
	Pajak penghasilan				
a	Taksiran pajak tahun berjalan	(2.886.135)	(2.558.849)	(3.033.413)	(2.686.458)
b	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	701.477	(23.147)	707.797	(8.473)
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	8.628.297	10.515.589	9.140.532	10.829.380
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	12.380.091	-	12.380.091	-
b	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
c	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	101.002	-	101.002	-
d	Lainnya	-	-	-	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(202.272)	-	(202.272)	-
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	17.464	53.094	17.464	53.094
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(433.142)	1.694.031	(693.742)	1.303.397
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	43.492	-	43.492
d	Lainnya	93.127	(313.328)	119.472	(314.630)
e	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain				
	<b>Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait</b>	11.956.270	1.477.289	11.722.015	1.085.353
	<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	20.584.567	11.992.878	20.862.547	11.914.733
	Laba yang dapat diatribusikan kepada:	8.628.297	10.515.589	9.066.581	10.782.629
	PEMILIK			73.951	46.751
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	8.628.297	10.515.589	9.140.532	10.829.380
	<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>				
	Total Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	11.956.270	-	11.722.015	-
	PEMILIK			-	-
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	11.956.270	-	11.722.015	-
	<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				
	Total Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	20.584.567	11.992.878	20.788.596	11.867.982
	PEMILIK			73.951	46.751
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	20.584.567	11.992.878	20.862.547	11.914.733
	<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				
	<b>DIVIDEN</b>			487	578
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>				



# LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 1 Januari s/d 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS-POS	BANK BNI		KONSOLIDASIAN	
		1 Jan 2015 s/d 31 Des 2015 (realisasi)	1 Jan 2014 s/d 31 Des 2014 (realisasi)	1 Jan 2015 s/d 31 Des 2015 (akumulasi)	1 Jan 2014 s/d 31 Des 2014 (akumulasi)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
A	Pendapatan dan Beban Bunga serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1	Pendapatan bunga				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
2	Beban bunga				
	a. Rupiah	31,271,145	28,903,376	33,826,104	30,990,167
	b. Valuta asing	3,017,800	2,743,892	3,068,977	2,759,864
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	9,474,139	9,185,046	10,299,415	9,905,338
3	Pendapatan Premi	1,028,111	1,080,569	1,015,470	1,083,303
4	Beban Klaim	23,786,695	21,381,653	25,560,196	22,761,390
	Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	-	-	3,310,796	1,475,506
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	-	-	2,485,134	1,343,033
	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga	23,786,695	21,381,653	26,385,858	22,893,863
B	Pendapatan Operasional Selain Bunga				
1	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat Berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	71,787	-	416,800
	iii. Spot dan derivatif	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	463,054	-	463,054
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-	-	-
	i. Surat Berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	285,050	343,976	723,580	481,741
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	366,807	-	371,368	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
	f. Dividen	-	-	-	-
	g. Komisi/proporsi fee dan administrasi	5,600,372	4,704,141	5,539,509	4,642,046
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	68,178	59,813	68,178	59,813
	i. Pendapatan lainnya	1,987,122	2,398,493	2,209,260	2,621,497
2	Pendapatan Operasional Selain Bunga				
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat Berharga	25,957	-	115,052	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	211,390	-	211,390	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-	-	-	-
	i. Surat Berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	152,897	-	149,875
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	111,467	15,117	111,467	15,117
	i. Surat Berharga	2017,097	3,566,485	2,021,710	3,566,485
	ii. Kredit	-	-	194,363	100,974
	iii. Pembiayaan syariah	73,193	19,230	73,193	19,230
	iv. Aset keuangan lainnya	14,377	25,808	14,377	25,808
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	32,263	744,783	544,885
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	30,989	-	3,703	-
	h. Komisi/proporsi fee dan administrasi	3,703	-	-	-
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	6,359,233	5,912,909	7,365,834	6,781,041
	j. Beban tenaga kerja	692,415	757,435	884,631	844,804
	k. Beban promosi	7109,490	6,241,494	7,500,272	6,563,798
	l. Beban lainnya	-	-	-	-